

BELAJAR STATISTIKA MENYENANGKAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN PADI

Dina Ingrid Tronanawowoy

Universitas Pattimura

Email korespondensi: dinainggridtronanawowoy@gmail.com

Abstrak

Tujuan pelaksanaan program ini adalah memberikan inovasi dalam pembelajaran statistika dengan cara yang lebih menyenangkan yaitu menggunakan model pembelajaran discovery learning berbantuan media pembelajaran padi (papan diagram). Metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab. Hasil Implementasi program menunjukkan Pelaksanaan program dapat terlaksana dengan baik sehingga siswa-siswi sangat antusias selama proses pembelajaran. Keberhasilan program ini juga terlihat pada hasil post test AKM yaitu persentase siswa menjawab benar mencapai 64% yang mana lebih baik dari pada hasil Pre test AKM.

Kata kunci: statistika, discovery learning, media pembelajaran

Abstract

The purpose of implementing this program is to provide innovation in statistical learning in a more fun way, namely using a discovery learning learning model assisted by rice learning media (diagram board). The methods used are discrepancy and question and answer. The results of the program implementation show that the implementation of the program can be carried out well so that students are very enthusiastic during the learning process. The success of this program can also be seen in the AKM post test results, namely the percentage of students answering correctly reached 64%, which is better than the AKM Pre-test results.

Keywords: statistics, discovery learning, learning media

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan pelajaran yang diajarkan dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT). Menurut Anwar (2018: 365), matematika dijuluki akarnya ilmu pengetahuan karena peranannya begitu besar dalam dunia Pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Oleh karena besarnya peranan matematika tersebut sehingga siswa dituntut untuk memiliki kemampuan literasi untuk memecahkan masalah matematika bukan hanya tentang soal rutin melainkan permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Indrawati (2020: 338) literasi matematika adalah kemampuan individu dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika ke dalam berbagai konteks yang melibatkan penalaran dan penggunaan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kontribusi matematika dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari aspek kehidupan manusia yang memerlukan konsep matematika.

Statistika merupakan salah satu konsep dasar matematika yang diajarkan di Sekolah Dasar. Dewi *et al* (2020: 2) mengatakan statistika dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari bahkan digunakan dalam segala bidang keilmuan sehingga materi statistika perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran matematika di sekolah. Namun pada kenyataannya siswa menganggap statistika sebagai suatu materi yang sulit dipelajari dikarenakan banyak angka atau data.

Sekolah Dasar Negeri 71 Ambon merupakan salah satu sekolah tempat penugasan Kampus Mengajar Angkatan 5. Tujuan utama dari program kampus mengajar adalah untuk meningkatkan

kompetensi literasi dan numerasi siswa di Sekolah Dasar. Sesuai dengan hasil pre test Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) terlihat bahwa persentase siswa menjawab benar soal literasi hanya 46%, hal ini terlihat bahwa kemampuan literasi siswa SD N 71 Ambon masih tergolong rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan pembaruan terhadap pembelajaran agar lebih kreatif dan menyenangkan sehingga siswa. Solusi yang dibuat adalah pembentukan program “belajar statistika menyenangkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media pembelajaran padi (papan diagram)”.

2. METODE

Program dijalankan dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Adapun tujuan pelaksanaan program ini adalah memberikan inovasi dalam pembelajaran statistika dengan cara yang lebih menyenangkan yaitu menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media pembelajaran padi (papan diagram). Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 71 Ambon pada tanggal 27 Maret dan 29 Maret 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kampus Mengajar merupakan salah satu program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, menumbuhkan kreatifitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada literasi dan numerasi di sekolah. Berdasarkan hasil pre test AKM, terlihat bahwa persentase siswa menjawab benar soal literasi hanya 46% hal ini terlihat bahwa kemampuan literasi siswa SD N 71 Ambon masih tergolong rendah. Oleh sebab itu dirancang program “belajar statistika menyenangkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media pembelajaran padi (papan diagram)”.

Kegiatan ini diawali dengan pembagian kelompok secara heterogen. Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 orang. Setelah itu mahasiswa memberikan pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan pokok bahasan hari ini. Pada bagian ini ada beberapa siswa yang masih mengingat materi pertemuan sebelumnya sehingga dapat menjawab dengan baik namun ada siswa yang tidak dapat menjawabnya.

Mahasiswa kemudian membagikan permen kepada 5 kelompok, masing-masing kelompok mendapat 5 jenis permen dengan jumlah yang berbeda. Setelah itu memberikan stimulus untuk mengarahkan focus siswa lewat masalah yang diberikan.



Gambar 1. Pembagian permen

Siswa kemudian dibimbing untuk mengumpulkan data dengan menghitung jumlah permen berdasarkan jenisnya. Pada tahap ini siswa sangat antusias untuk bahkan berebutan untuk menghitung jumlah permen.



Gambar 2. Pengelompokan Permen Berdasarkan Jenisnya

Setelah itu siswa diarahkan untuk menyajikan hasil pengelompokan tersebut dalam bentuk daftar, tabel, diagram batang dan diagram garis. Untuk penyajian data dalam bentuk diagram batang dan diagram garis menggunakan media pembelajaran padi (papan diagram). Pada tahap ini siswa bekerja sama dalam kelompok sehingga pekerjaan dikerjakan secara bersama-sama. Sebagian siswa menyajikan data dalam bentuk daftar dan tabel, Sebagian siswa menyajikan data dalam bentuk diagram batang pada papan diagram yang telah disediakan.



(a)



(b)

Gambar 3. Penyajian Data (a) dalam bentuk daftar dan (b) dalam bentuk diagram batang

Setelah tahap pengumpulan, pengolahan dan penyajian data, setiap kelompok mempresentasikan hasilnya dan di sanggah oleh kelompok lain.



Gambar 4. Presentasi Kelompok

Setelah presentasi kelompok siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang telah di pelajari. Pada akhir penugasan kampus mengajar diadakan Post test AKM dan persentase siswa menjawab benar yaitu 64%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil post test lebih baik dari pada pre test.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program “belajar statistika menyenangkan menggunakan model pembelajaran discovery learning berbantuan media pembelajaran padi (papan diagram)” dapat terlaksana dengan baik sehingga siswa-siswi sangat antusias selama proses pembelajaran. Keberhasilan program ini juga terlihat pada hasil post test AKM yaitu persentase siswa menjawab benar mencapai 64% yang mana lebih baik dari pada hasil Pre test AKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nurul. (2021). *Mini Tinjauan Perangkat Keras Komputer*. Pendidikan Matematika, Fakultas Anwar, Nevi Trianawaty. 2018. “Peran Kemampuan Literasi Matematis Pada Pembelajaran Matematika Abad-21.” In Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 364–70.
- Dewi, Dara Kartika et al. 2020. “Analisis Kesulitan Matematik Siswa Smp Pada Materi Statistika.” 04(01): 1–7.
- Indrawati, Farah. 2020. “Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0.” In SINASIS (Seminar Nasional Sains).